



Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Pembukuan Sederhana dan Pemanfaatan QRIS untuk Pembayaran Digital di Era Modern

Tandi Rizki Apridianto

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam memperkuat struktur perekonomian nasional Indonesia, khususnya melalui kontribusinya dalam membuka peluang kerja serta meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat luas. Di tengah pertumbuhan UMKM yang pesat, adaptasi terhadap teknologi digital menjadi kebutuhan untuk mendukung efisiensi bisnis. Salah satu inovasi yang relevan adalah implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), sebuah standar pembayaran digital yang diatur oleh Bank Indonesia guna meningkatkan kemudahan, keamanan, dan inklusi finansial. Melalui pendekatan pengabdian masyarakat, dilakukan pelatihan dan pengenalan terkait Pembukuan sederhana dan Pembayaran Digital bagi pelaku UMKM gerobak Tahu Gejrot yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang keuangan dan teknologi digital saat ini agar dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan usaha dan transaksi melalui QRIS dengan metode membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan memanfaatkan jenis pembayaran digital dengan QRIS. Mempraktekan proses pembuatan Laporan keuangan sederhana hingga pembuatan Akun QRIS. Hasilnya, pelaku penjualan mendapatkan pandangan baru dan memberikan gebrakan baru bagi usahanya terhadap informasi laporan keuangan dan pembayaran digital melalui QRIS sehingga memotivasi pelaku usaha untuk berkembang dalam masalah keuangan dan menghadapi perkembangan digitalisasi yang akan memudahkan pembeli dan penjual dalam transaksi melalui teknologi saat ini.

Kata Kunci: UMKM, QRIS, Keuangan, Laporan Keuangan

DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2229>

*Correspondence: Tandi Rizki Apridianto

Email: tandi30041999@gmail.com

Received: 12-11-2024

Accepted: 15-12-2024

Published: 22-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in strengthening the structure of Indonesia's national economy, especially through their contribution to opening up job opportunities and improving the welfare of the wider community. In the midst of the rapid growth of MSMEs, adaptation to digital technology is a necessity to support business efficiency. One of the relevant innovations is the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), a digital payment standard regulated by Bank Indonesia to improve convenience, security, and financial inclusion. Through a community service approach, training and introduction related to simple bookkeeping and digital payments were carried out for MSME actors in Tahu Gejrot cart which aims to find out more about finance and current digital technology in order to make it easier for business actors to conduct business and transactions through QRIS by making financial reports according to Financial Accounting Standards (SAK) and utilizing digital payments with QRIS. Practicing the process of making simple financial statements to creating a QRIS Account. As a result, sales actors get a new perspective and provide a new breakthrough for their businesses towards financial report information and digital payments through QRIS so as to motivate business actors to develop in financial problems and face the development of digitalization that will make it easier for buyers and sellers to transact through current technology.

Keywords: MSMEs, QRIS, Financial, Proper financial

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranannya yang krusial pada Indonesia khususnya di sektor perekonomian, di antaranya mereka dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan, memberikan peluang pekerjaan, maupun menambah tingkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia, dengan penyerapan tenaga kerjanya mencapai 97% atas jumlah tenaga kerjanya (Anjelina & As'ari, 2024). Dalam kemajuan teknologi saat ini, banyak perubahan yang terjadi, terutama dalam hal kemudahan transaksi. Untuk menciptakan kenyamanan dan loyalitas pelanggan atau konsumen, layanan yang baik sudah menjadi prioritas utama., tetapi dalam era digital ini aspek dalam kemudahan untuk bertransaksi melalui teknologi salah satu aspek yang cukup berkembang melalui penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai sistem pembayaran berbasis kode QR standar yang dirancang guna mendukung transaksi digital melalui aplikasi perbankan mobile, uang elektronik berbasis server, ataupun dompet digital. Berdasarkan PADG No.21/18/2019 mengenai Implementasi Standar Internasional QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), QRIS diadopsi dengan tujuan menyederhanakan proses pembayaran digital sekaligus menciptakan sistem pengawasan terpadu. Sistem ini mengusung komponen utama, di antaranya inklusi, interoperabilitas, keamanan, maupun interkonektivitas, yang dirancang dengan karakteristik unggul seperti universalitas, kemudahan, manfaat ekonomi, dan kecepatan, sebagaimana telah ditetapkan oleh BI (Putri et al., 2022).

Implementasi teknologi pembayaran berbasis QR-Code ini dinilai sangat efisien dalam berbagai aspek operasionalnya (Farhan & Shifa, 2023). Untuk UMKM atau pedagang, QRIS masih belum digunakan sepenuhnya karena banyak kendala, terutama dalam hal pemanfaatannya. (Sudyantara & Yuwono, 2023). Hal ini sejalan dengan perkembangan saat ini maupun sejalan dengan kebiasaan konsumen modern yang semakin mengadopsi teknologi, transaksi pembayaran kini telah beralih dari penggunaan uang tunai ke metode non-tunai. Dengan penerapan sistem QRIS, proses pemindaian kode QR dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif, sekaligus memberikan alternatif pembayaran berbasis digital yang fleksibel. Sistem ini memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran tanpa perlu melibatkan uang fisik secara langsung. Penjual barang dan jasa (pedagang) juga memiliki kebebasan untuk memilih jenis kode QRIS yang disediakan oleh berbagai penyedia layanan, seperti OVO, Gopay, Dana, atau aplikasi perbankan berbasis digital (E-Banking), yang memberikan kenyamanan maupun kemudahan saat bertransaksi. Dengan digunakannya produk tersebut, pelaku UMKM mendapatkan nilai tambahan dan pemanfaatan teknologi mendapat kesan yang baik.

Dalam aktivitas bisnis terutama UMKM, pada penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian target penjualan dan perolehan keuntungan. Proses ini mencakup seluruh aspek yang berhubungan dengan penyediaan serta penyampaian informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu (Andini et al., 2024). Laporan keuangan yang tidak hanya memberikan manfaatnya pada pemangku kepentingan, namun juga bagi pihak lainnya. Salah satu fungsi utama laporan keuangan yaitu sebagai alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan sepanjang periode pelaporan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan (Siti Aminah et al., 2023). Keputusan-keputusan tersebut bisa mencakup hal-hal seperti pengembangan pasar, efisiensi biaya, pembelian, peningkatan kapasitas produksi, ataupun investasi pada peralatan produksi tambahan, dan sebagainya. Pelaku usaha UMKM semestinya melakukan proses pencatatan keuangan dalam setiap transaksi usahanya. Di Indonesia, pedoman pelaporan keuangan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditujukan untuk entitas mikro, kecil, maupun menengah. (Andini et al., 2024).

Pelaku UMKM dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola keuangannya secara efektif, dimana edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dapat berkontribusi dalam mengembangkan usahanya (Tetikriyani, 2024). Beberapa permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM antara lain meliputi terbatasnya pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan yang masih sederhana, ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai, serta ketidakterpisahkannya keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, keterbatasan dalam kemampuan pengelolaan usaha juga menjadi tantangan utama. Isu-isu tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan, meskipun dampaknya sulit untuk diukur. Dengan demikian, diperlukannya cara guna menambah tingkatan meningkatkan kinerja UMKM secara berkelanjutan (Mali, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, adapun tujuannya memberikan penjelasan yang mendalam tentang literasi keuangan, khususnya tentang cara penyusunan laporan keuangan yang tepat dan penggunaan sistem pembayaran yang lebih efisien melalui QRIS. Diharapkan, upaya ini dapat memberikan bekal yang berguna bagi pemilik UMKM guna menyusun laporan keuangan yang baik dan menyediakan alternatif pembayaran yang banyak digunakan oleh konsumen di era digital saat ini.

Pelaku UMKM Gerobak Tahu Gejrot yang beralamat Jl. Candi Sari nomor 8 Beran Kidul, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Selman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511 menghadapi masalah dalam hal pembuatan laporan keuangan yang benar dan masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami teknologi digital dan mengikuti perkembangan zaman, seperti penggunaan QRIS dalam memudahkan pembayaran digital tanpa harus menggunakan uang cash. Kurangnya literasi atau pengetahuan dalam

keuangan adalah penyebab utama UMKM belum mampu membuat laporan keuangan dengan benar maupun baik guna manajemen usahanya. Kurangnya literasi tentang digital dalam mengikuti perkembangan zaman yang serba digital ini sehingga pelayanan yang diberikan kepada pembeli tidak maksimal karena di beberapa tempat UMKM telah melakukan penggunaan aplikasi berbasis Internet dalam sistem pembayaran digital (E-payment) melalui QRIS yang memudahkan pembeli untuk membayar.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu dan mendukung UMKM dalam dua aspek utama, yaitu :

1. Membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Memanfaatkan jenis pembayaran digital dengan QRIS

Adapun langkah-langkah kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1) Tahap observasi dan Penyusunan

Mempersiapkan konten maupun landasan teori yang sesuai, merancang pertanyaan wawancara terkait dengan aktivitas usaha yang dijalankan, melakukan observasi terhadap lokasi usaha, serta melakukan analisis dan identifikasi terhadap isu-isu yang dihadapi. Masalah tersebut terkait masalah Laporan Keuangan dan Pembayaran Digital.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari dua bagian :

a. Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Pada tahapan ini pelaku usaha diberikan sosialisasi pemahaman yaitu pemberian teori konsep dasar Akuntansi dan bagaimana pengelolaan laporan keuangan sederhana laba/rugi.

b. Pengenalan Pembayaran Digital dengan QRIS

Memperkenalkan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran yang bisa digunakan melalui dompet digital melalui Aplikasi digital seperti OVO, Gopay, Dana maupun dari aplikasi perbankan seperti E-Banking. Menjelaskan bagaimana sistem pembayaran melalui QRIS bekerja dan membuat akun QRIS secara online melalui website qris.id, menyiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan registrasi akun, uang registasi dan diakhir memperoleh kode barcode atau QRIS Merchant siap digunakan dalam pembayaran.

3) Tahap Pendampingan dan Penilaian

Melaksanakan evaluasi terhadap tingkat pemahaman yang diperoleh setelah

mitra mengikuti pelatihan yang mencakup teori dan praktik mengenai pengelolaan laporan keuangan yang tepat, dengan cara membandingkan hasil penilaian yang dilakukan sebelum dan sesudah sesi pelatihan sertamemberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pembuatan Akun QRIS dengan *step by step* pendaftaran QRIS sesuai petunjuk yang ada, hingga seluruh pendaftaran sesuai dan memastikan pelaku usaha siap memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usaha UMKM tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdiaan kepada pelaku UMKM ini dilakukan oleh Tandi Rizki Apridianto pada hari Kamis, 18 Desember 2024 pada pelaku UMKM gerobak Tahu Gejrot yang beralamat Jl. Candi Sari nomor 8 Beran Kidul, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Selman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511 dengan tujuan untuk memperkenalkan Hasil laporan keuangan yang benar dan pembayaran digital melalui QRIS supaya pelaku UMKM dapat mengerti masalah keuangan dan mengatasi tantangan digitalisasi sehingga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengikuti perkembangan pasar. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2024 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi/teori, pertanyaan dan wawancara kepada Pemilik UMKM terkait masalah yang ada.

Memberi materi arahan dan pertanyaan dengan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait Laporan Keuangan dan Pembayaran Digital



Gambar 1. Memberi Pertanyaan/Wawancara Kepada pemilik usaha

2. Pelaksanaan Membuat Laporan Keuangan sederhana dan Pengenalan Pembayaran Digital melalui QRIS hingga proses pembuatan Akun QRIS

- 1) Membuat Laporan Keuangan sederhana Laba/Rugi usaha Tahu Gejrot dengan bentuk Excel. Dengan keterangan waktu selama 1 minggu, dengan Saldo Utama 500.000 Rupiah dan jumlah keuntungan selama 1 minggu sebesar 38.000 Rupiah.

Tabel 1. Laporan Keuangan sederhana

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/12/2024	Saldo Utama	500.000		500.000
2	02/12/2024	Biaya Pembelian bahan		184.000	316.000
3	03/12/2024	Biaya Pembelian gas		22.000	294.000
4	04/12/2024	Biaya lain-lain		25.000	269.000
5	05/12/2024	Biaya Pembelian bahan		184.000	85.000
6	06/12/2024	Biaya Pembelian gas		22.000	63.000
7	07/12/2024	Biaya Pembelian lain-lain		25.000	38.000
		Jumlah	500.000	462.000	38.000

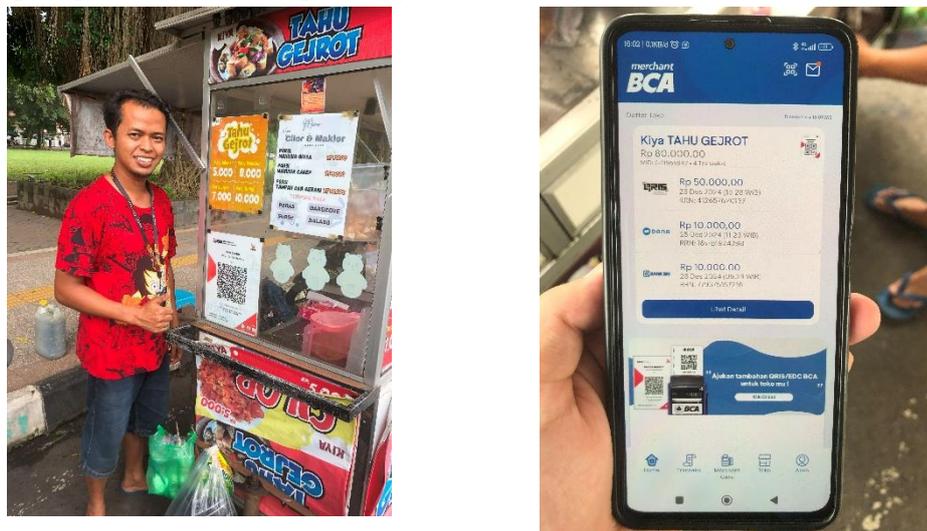
- 2) Memperkenalkan pembayaran digital yaitu QRIS dan mendaftarkan akun melalui Website qris.id secara online dengan Step by step pendaftaran QRIS :
 - a. Mengunjungi Website & Registrasi
Langkah pertama untuk mendapatkan QRIS adalah dengan mengunjungi website www.qris.online, memahami informasi yang diberikan dan mendaftar di halaman pendaftaran QRIS.
 - b. Pembayaran QRIS
Setelah mengisi formulir, akan diminta melakukan pembayaran QRIS melalui e-wallet (GoPay, OVO, Dana, LinkAja, ShopeePay, dll).
 - c. Mendapatkan Notifikasi Registrasi
Setelah pembayaran selesai, Anda akan menerima username dan password melalui email dan WhatsApp untuk login ke halaman dashboard dan mengisi formulir pendaftaran.
 - d. Upload File Dokumen
Saat masuk ke halaman dashboard QRIS, akan diminta untuk mengunggah berkas administrasi lengkap sebelum permohonan Anda diproses.
 - e. Mendapatkan Notifikasi Hasil Kelengkapan File
Akan menerima pemberitahuan melalui email dan WhatsApp dalam waktu maksimal 7 hari kerja apakah data yang dikirimkan sudah benar dan lengkap atau masih ada yang kurang.



Gambar 2. Proses pembuatan Akun QRIS

3. Pendampingan dan Penilaian

Pada tahap terakhir pengabdian melakukan penilaian seberapa pemahaman yang telah diberikan kepada pelaku usaha Tahu Gejrot dalam praktek pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dengan membandingkan penilaian yang dilakukan sebelum dan sesudah pengajaran serta mendampingi pelaku usaha dalam pembuatan Akun QRIS dari awal sampai selesai melalui website qris.id hingga memperoleh kode barcode atau QRIS Merchant siap digunakan dalam pembayaran.



Gambar 3. Hasil pembuatan Akun QRIS

Kesimpulan

Berdasarkan Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada hari Kamis, 18 Desember 2024 pada pelaku usaha gerobak Tahu Gejrot memberikan pandangan baru kepada pelaku usaha, memberikan gebrakan baru terhadap informasi laporan keuangan dan pembayaran digital melalui QRIS, sehingga memotivasi pelaku usaha untuk berkembang dalam masalah keuangan dan menghadapi perkembangan digitalisasi yang akan memudahkan pembeli dan penjual dalam transaksi melalui teknologi saat ini. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan kemauan pelaku usaha mengikuti arahan materi dan perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurriszqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan pelaporan keuangan melalui platform digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35-43.
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Fathurrokhim, H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28-33.
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., & Indani, F. T. (2024). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus: UMKM Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109-122.
- Anjelina, R., & As'ari, H. (2024). Evaluasi Sistem Akuntansi Pemasukan dan Pengeluaran Kas UMKM di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 134-138.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1-9.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan metode pembayaran QRIS pada setiap UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1198-1206.
- Hardiyanti, M., & Santosa, S. (2024). Dampak Penggunaan QRIS Pembangunan Ekonomi Digital Pada Pelaku UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 171-179.

- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17
- Pratiwi, R. D. (2012). Menyusun laporan keuangan sederhana dengan Microsoft excel. *Media*, 19(1).
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding Sisfotek*, 6(1), 155-160.
- Rimadias, S., Panjaitan, A., Elnick, S., & Emil, M. (2024). Pendampingan Pembuatan Media Promosi dan QRIS Pada UMKM Warung Sembako Pak Fery. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 254-259.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Sudyantara, S. C., & Yuwono, A. (2023). Mengelola penggunaan QRIS dan QRcode dalam meningkatkan kualitas layanan bagi UMKM. *Insight Management Journal*, 3 (3), 252–258.
- Tetikriyani, E. (2024, August). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 180-188).
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.